

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, tuntutan manajemen perusahaan terhadap keakuratan suatu data dan informasi mengenai keuangan atau laporan keuangan yang menjadi nilai sudut pandang para investor untuk daya tarik berinvestasi di perusahaan yang laporan keuangannya sehat, jujur dan pertumbuhan laba meningkat tiap periode secara wajar. Akuntabilitas merupakan suatu kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi atau manajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik. Upaya konkrit yang dilakukan manajemen perusahaan adalah menyampaikan laporan pertanggung jawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah asersi dari pihak manajemen perusahaan yang menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan perusahaan tersebut dengan memperhatikan komponen-komponen pendukung diantaranya pemanfaatan teknologi dan sistem informasi akuntansi.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani. Kemudian untuk profesi seperti sains, teknologi, perdagangan, berita bisnis, dan asosiasi profesi. Sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Sesuai dengan fungsinya, komputer terkenal dapat membantu pekerjaan manusia hampir dalam segala hal. Perkembangan komputer di Indonesia sangat pesat, karena hampir di setiap pekerjaan-pekerjaan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan. Mereka mengetahui bahwa dengan komputer semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan efisien, perkembangan teknologi saat ini memicu semua untuk menjadi yang tercepat dan terbaik.

Dalam perkembangan teknologi informasi komputer dan daya pikir manusia maka masalah yang dihadapi pun makin berkembang. Hal ini juga harus dihadapi PT. Atrindo Asia Global. Karena itu harus membenahi sistem dan pemanfaatan teknologi yang ada, salah satunya Sistem Informasi Akuntansi dengan dukungan pemanfaatan teknologi yang baik.

Komputer sangat membantu untuk mengatasi masalah dalam penerimaan data, pemrosesan data dan menghasilkan informasi yang handal, proses pengolahan data dan informasi yang sudah terkomputerisasi dapat menekan kesalahan-kesalahan yang dibuat user, sehingga tidak ada penumpukkan data yang akan diproses oleh pegawai yang menyebabkan informasi kurang handal dan pelaporan keuangan tidak tepat waktu. Dengan terkomputerisasinya proses pengolahan data dan informasi, kini masalah-masalah yang memerlukan waktu lama dalam prosesnya, kini dapat teratasi serta dengan hasil yang akurat, tepat dan memuaskan. Data dan informasi Sebelum terkomputerisasi pegawai PT. Atrindo Asia Global yang terlibat dalam suatu data dan informasi terbiasa dengan menggunakan sumber dokumen seadanya dan informasi lisan karena data dibutuhkan sangat cepat baik bagi klien maupun manajemen intern.

Karena kebiasaan itulah yang menyebabkan adanya masalah-masalah yang sering timbul mengenai lambatnya proses laporan yang diberikan, kurangnya kelengkapan sumber dokumen informasi sehingga informasi ragu untuk dikatakan valid, dan ditambah dengan penginputan data dalam komputer yang mengikuti SOP yang salah.

Hal yang kedua adalah Sistem Informasi Akuntansi, Sistem informasi juga diperlukan dalam aktifitas keseharian transaksi untuk kelancaran proses pengolahan data dan informasi. Sistem operasi perusahaan melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan bisnis dapat diawasi dengan baik. Salah satu penyebab terjadinya kekacauan-kekacauan dalam sistem yang salah adalah lemahnya pengendalian intern pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka PT. Atrindo Asia Global perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang dapat menciptakan pengendalian intern yang baik dalam mengatur pelaksanaan transaksi perusahaan.

Bagi perusahaan yang bergerak dalam industri jasa dan dagang, sistem informasi yang efektif merupakan suatu keharusan dan tidak lepas dari persoalan keseharian transaksi yang banyak, karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses pengolahan data untuk menghasilkan suatu informasi yang handal. Dengan adanya sistem informasi yang efektif, maka kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang perdagangan dan jasa seperti kurangnya kelengkapan sumber dokumen, data tidak valid sehingga informasi menjadi tidak handal untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan, hal itulah yang berdampak pandangan oleh pihak yang berkepentingan atas kualitas laporan keuangan yang tidak relevan. Untuk itu sistem informasi yang benar sesuai dengan ketaatan aturan akuntansi sangat dibutuhkan untuk meminimalisir kesalahan dan diharapkan data valid dan informasi relevan.

Sampai saat ini, pengertian pengendalian intern telah dikemukakan oleh banyak pihak. Dalam arti sempit, pengendalian intern didefinisikan sebagai pengecekan untuk memeriksa kecermatan penjumlahan. Sedangkan dalam arti

luas, pengendalian intern adalah semua alat-alat yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk melakukan pengawasan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan manajemen bertanggung jawab terhadap praktek mendapatkan data, mengolah data dan menghasilkan data menjadi informasi yang relevan dalam perusahaan yang dikelola dan harus secara terus-menerus mengawasi sistem pengendalian intern yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti termotivasi untuk melanjutkan penelitian terdahulu, dan laporannya akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT Atrindo Asia Global)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini dengan persepsi masing-masing individu seluruh karyawan staff kantor dari PT Atrindo Asia Global mengenai indikator pengaruh pemanfaatan teknologi informasi (X1), dan kepatuhan sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui secara terfokus pada satu perusahaan tentang:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan tentang bidang akuntansi khususnya pemanfaatan teknologi dan sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitasnya laporan keuangan.
2. Bagi Praktisi
Tambahan ilmu yang berguna di dunia kerja dengan peningkatan pengetahuan, kualitas dan profesionalitas dalam bekerja.
3. Bagi Akademisi
Memberikan informasi kepada para mahasiswa/i akan pentingnya kualitas laporan keuangan perusahaan itu dipengaruhi banyak faktor diantaranya pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi.